

## Implementation of Power Point Learning Media at Alhadiriyah Vocational High School, East Jakarta

Suyuti<sup>1\*</sup>, Marista Christia Shally<sup>2</sup>  
State University of Jakarta

**Corresponding Author:** Suyuti [yuti@unj.ac.id](mailto:yuti@unj.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Online Learning,  
Learning Media, Power Point

*Received :* 02, October

*Revised :* 23, October

*Accepted:* 27, November

©2022 Suyuti, Shally: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

In order to optimize online learning, the use of learning media becomes a must used by every teacher in learning. Learning Media as a tool that serves as an intermediary or transmitter of message content in the form of visual and verbal knowledge information that can be used to stimulate the thoughts, feelings, attention and abilities or skills of students so as to encourage the learning process and learning. This study uses qualitative research methods, with a case study approach. The research Data was obtained through observation, interviews, and documentation with research subjects including teachers, students and parents in Sekolah menengah kejuruan alhadiriyah. This study uses triangulation of data from education experts, principals and vice curriculum. This research is important and interesting, because the topic is about the implementation of power point Learning media at alhadiriyah Vocational High School in East Jakarta, where schools use blended learning with offline and online systems to prevent the spread of Covid 19 in Indonesia, the number of which continues to increase.

---

## Implementasi Media Pembelajaran Power Point di SMK Alhadiriyah Jakarta Timur

Suyuti<sup>1\*</sup>, Marista Christia Shally<sup>2</sup>

State University of Jakarta

**Corresponding Author:** Suyuti [yuti@unj.ac.id](mailto:yuti@unj.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pembelajaran Daring, Media Pembelajaran, Power Point

*Received :* 02, October

*Revised :* 23, October

*Accepted:* 27, November

©2022 Suyuti, Shally: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Dalam rangka optimalisasi pembelajaran daring maka pemanfaatan media pembelajaran menjadi sebuah keharusan dipakai oleh setiap guru dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai perantara atau penyampai isi pesan berupa informasi pengetahuan baik visual maupun verbal yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswanya sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, FGD, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian mencakup guru, siswa dan orang tua yang ada di sekolah menengah kejuruan alhadiriyah. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dari pakar pendidikan, kepala sekolah dan wakil kurikulum. Penelitian ini menjadi penting dan menarik, karena topik tentang implementasi media pembelajaran power point di Sekolah Menengah Kejuruan Alhadiriyah Jakarta Timur yang mana sekolah menggunakan pembelajaran secara blended learning dengan sistem luring dan daring demi mencegah persebaran Covid 19 di Indonesia yang jumlahnya terus meningkat.

---

## PENDAHULUAN

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan penelitian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi makalah Anda untuk pengayaan pengetahuan. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam makalah ini.

Anda harus mengetik dengan Book Antiqua 12, satu spasi, dan rata. Di akhir bagian ini, Anda harus memberikan kepada kami tujuan atau pertanyaan penelitian Anda, tetapi ingatlah, jangan memberi mereka angka, cukup masukkan ke dalam satu paragraf atau gabungkan dengan bagian lain dari bagian pendahuluan.

Makalah ini digunakan dalam catatan dalam referensi artikel. Anda dapat menuliskannya sebagai berikut: (Diener, 2000), adapun artikel dengan pengarang lebih dari satu (Haerani, Parmitasari, Aponno, & Aunalal, 2019). Jika ingin mengutip lebih dari beberapa makalah, susunlah menurut abjad dari A-Z, bukan tahun penerbitan sebagai berikut (Caprara & Zimbardo, 2004; Lusardi, Mitchell, & Curto, 2010; Sabri & MacDonald, 2010). Penggunaan alat referensi, seperti Mendeley, juga wajib. Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri dibelahan dunia termasuk Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan. Program belajar dari rumah telah ditetapkan dari berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia. Pembelajaran daring merupakan kebijakan nasional sebagai langkah strategis dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, sampai sekarang Proses pembelajaran di lembaga pendidikan masih dilaksanakan secara terbatas mengikuti perkembangan penyebaran Covid-19.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah masing-masing atau dalam jaringan (*daring*) masih dianggap belum efektif, hal ini ditandai dengan terbatasnya kemampuan masyarakat, keterbatasan sarana prasarana, jaringan internet, dan biaya. Sehingga tugas orang tua, guru/dosen dalam hal ini adalah menjadi pembimbing atau pengawas selama proses belajar semakin sulit. Upaya proses pembelajaran tetap terselenggara, sekolah-sekolah pun memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring terlaksana dengan lebih mudah. Pembelajaran daring merupakan kebijakan nasional sebagai langkah strategis dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kelebihan pembelajaran daring sendiri adalah dapat diakses dimana pun dan kapan pun

asalkan terhubung dengan koneksi internet. pemilihan media yang sesuai dengan perkembangan pandemi covid-19 jenis dan rupanya hampir sama seperti media video conference seperti zoom Meeting, Google Meet, WebEx, Whatsapp, youtube dan lain-lain. Menurut Miarso ( 2005 : 2) belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil. Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab media dan sumber belajar terdapat di mana saja dan ada beragam jenisnya.

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Terdapat dua unsur yang menyusun media pembelajaran yaitu (1) perangkat lunak, berupa pesan atau informasi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dan (2) perangkat keras, berupa alat bantu yang mendukung penyampaian pesan atau informasi dari pendidik ke peserta didik. Dalam memilih alat pendidikan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu; (1) tujuan yang ingin dicapai; (2) orang yang menggunakan alat; (3) untuk siapa alat itu digunakan; (4) efektivitas penggunaan alat tersebut dengan tidak melahirkan efek tambahan yang merugikan (Ramli, 2012 : 2).

Media pembelajaran sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai perantara atau penyampai isi pesan berupa informasi pengetahuan baik visual maupun verbal yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswanya sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang di pergunakan di Sekolah Menengah Kejuruan Alhadiriyah adalah media power point. Microsoft Power Point merupakan salah satu program berbasis multimedia. Software ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran ( Azhar, 2017 : 16 ). Mulyawan dalam Maryatun ( 2015 : 2 ) menyatakan bahwa “Microsoft Powerpoint adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft Office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia”. Pembelajaran dengan media powerpoint memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada power point. Selain itu, pembelajaran menggunakan media powerpoint lebih mudah diakses dan praktis karena tidak memerlukan koneksi internet ketika akan membukanya serta ukuran file yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

Rusman, dkk. ( 2012 : 70) menjelaskan, penggunaan power point merupakan upaya optimalisasi teknologi komputer sebagai media yang menampilkan teks, suara, grafik, video, dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Kelengkapan media dalam teknologi multimedia melibatkan penggunaan seluruh panca indera siswa sehingga hal tersebut menjadikan daya imajinasi, kreativitas, fantasi, dan emosi siswa berkembang ke arah yang lebih luas. PowerPoint merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program PowerPoint juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus.

Oleh karena itu penggunaan media power point masih menjadi media yang relevan untuk dikembangkan khususnya di masa pandemi. Kekuatan media power point terletak pada penulisan isi yang efektif, variasi menggunakan berbagai gambar dan animasi, sehingga dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi peserta didik. Pengembangan lebih lanjut diharapkan media powerpoint menjadi media yang lebih interaktif seperti dengan tambahan bagian latihan menjawab pertanyaan atau juga dengan penambahan suara audio yang lebih menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran powerpoint di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Alhadiriyah Jakarta Timur agar dapat menambah variasi penelitian dari beragam model media pembelajaran yang sudah ada sebelumnya. Letak kebaruan dari penelitian ini adalah bagaimana guru yang ada disekolah menggunakan media pembelajaran powerpoint dalam pembelajarannya baik yang dilakukan dengan sistem pembelajaran sinkronous (langsung) maupun pembelajaran asinkronous (tidak langsung) dan bagaimana tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplemntasikan media powerpoint di pembelajaran.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan hasil penelusuran kajian penelitian yang mirip dengan penelitian ini sangat banyak sekali, hal ini karena pemanfaatan media bukan merupakan hal yang baru dalam pembelajaran, namun saat pandemi covid-19 melanda dan mengubah tatanan dalam pendidikan maka mengakibatkan pemanfaatan media pembelajaran menjadi sesuatu hal yang “wajib” diterapkan oleh guru dalam pembelajarannya, selain itu perkembangan media pembelajaran juga mengikuti perkembangan teknologi informasi yang selalu berubah sesuai dengan adanya penemuan-penemuan baru yang ditemukan. Kajian penggunaan media pembelajaran pada umumnya mengkaji pemanfaatan media secara umum dan beragam, hal ini karena beragamnya macam-macam media yang bisa dipakai dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa kajian berikut yang dilakukan oleh Iwan Falahudin ( 2014) yang menekankan pada pemanfaatan media pembelajaran, Lusi Purwanti (2020) tentang efektifitas penggunaan media, Lemi Indrawati (2019) tentang

pemanfaatan media dalam meningkatkan berpikir kognitif, Indah Ayu (2015) pemanfaatan media audio dalam pembelajaran, Zulfikar Sulaiman (2017) pemanfaatan media internet dalam pembelajaran. Priyansyah (2018) tentang pemanfaatan media sosial, Riko (2020) pemanfaatan facebook, youtube dan instagram, Wiji Lestari (2021) pemanfaatan media whatsapp dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad (2014, p. 4) yaitu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Rusman dkk (2013, p. 170) hakikatnya media pembelajaran sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan pada penerima. Kemudian Degeng (2013, p. 162) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada si-belajar, apakah itu orang, alat, atau bahan. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermutu. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nasir (2020) yang berpendapat bahwa dengan mengutamakan penggunaan media dalam pembelajaran akan menimbulkan minat belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang media pembelajaran sangat beragam tergantung dari media apa yang akan diteliti, hal ini karena media pembelajaran memiliki berbagai macam yang bisa dimandaaftkan dalam pembelajaran, apalagi saat sekarang ini yang belum memungkinkan dilaksanakan pembelajaran secara luring atau tatap muka langsung, sehingga 'memaksa' guru untuk dapat memanfaatkan beragam media pembelajaran baik yang sudah tersedia, ataupun yang akan di buat sendiri oleh guru yang bersangkutan, tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru.

Implementasi media pembelajaran disekolah tentunya memiliki tingkat kesulitan dan tantangan yang berbeda-beda, hal ini di pengaruhi oleh berbagai faktor baik dari segi guru, siswa, dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Selain hal tersebut pemanfaatan media pembelajaran perlu memperhatikan bahwa media merupakan alat bantu pembelajaran yang tentunya tidak bisa menggeser posisi guru dalam pembelajaran, penggunaan media perlu mempersiapkan beberapa perangkat yang akan mendukung dalam penggunaannya, misalnya komputer, laptor, jaringan, pencahayaan, dll. oleh karena itu tatacara pemanfaatan media di lembaga pendidikan tentu sangat beragam dan berbeda-beda, hal ini menjadi salah satu alasan mengapa peneliti ingin meneliti bagaimana implentasi media pembelajaran powerpoint dalam pembelajaran dilembaga pendidikan khususnya di sekolah menengah kejuruan alhadiriyah Jakarta timur.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dari pendekatan ini meliputi data-data numerik dan informasi-informasi tekstual (Cresswell, 2015 : 105). Untuk memperoleh data-data tersebut teknik yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, focus group discussion (FGD), bisa juga dengan menyebarkan angket sebagai data pendukung dan pengumpulan data sekunder. Subyek dalam penelitian ini merupakan kalangan guru, siswa dan orang tua di sekolah menengah kejuruan alhadiriyah Jakarta timur yang menjadi locus dalam studi ini. Mereka akan menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Alasan pemilihan sasaran penelitian karena bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi media pembelajaran power point di sekolah menengah kejuruan alhadiriyah Jakarta timur yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah vokasi dalam bidang kesehatan dengan jurusan asisten keperawatan yang tentunya membutuhkan inovasi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu data yang bersifat primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi FDG, menyebar angket dan studi dokumen. Wawancara mendalam dan FGD dilakukan kepada para guru, siswa dan orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi media pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang menjadi lokasi penelitian ini. Bagian kedua adalah data bersifat sekunder yang di dapat dari hasil penelusuran dokumen sekolah, penelitian ilmiah, buku dan sumber lain yang relevan. Kemudian analisis data dalam penelitian ini dilakukan menurut jenis datanya masing-masing. Hasil analisis wawancara mendalam diolah dalam matriks dan bagan alir visual. Dengan teknik ini, diperoleh pola atau kecenderungan yang dapat diperbandingkan antara informasi satu informan guru dengan informan yang lain. Sementara hasil analisis data observasi (berupa foto dan catatan lapangan) diperlukan guna melengkapi data primer (hasil wawancara mendalam) maupun data sekunder. Hasil analisis data pengamatan juga berfungsi sebagai penguji keabsahan dan validitas data dari sumber primer dan sumber sekunder. Setelah validasi data dilakukan juga triangulasi data untuk memproses check dan recheck antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Data yang diperoleh dari salah satu informan tidak langsung di analisa. Tetapi, data tersebut dibandingkan dengan data atau informasi dari informan lain atau dengan sumber data lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari informasi secara sepihak, karena tidak menutup kemungkinan berperannya faktor subjektifitas. Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan kepada pakar pendidikan, kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah masing-masing atau dalam jaringan (daring) masih dianggap belum efektif, hal ini ditandai

dengan terbatasnya kemampuan masyarakat, keterbatasan sarana prasarana, jaringan internet, dan biaya. Sehingga tugas orang tua, guru/dosen dalam hal ini adalah menjadi pembimbing atau pengawas selama proses belajar semakin sulit. Upaya proses pembelajaran tetap terselenggara, sekolah-sekolah pun memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring terlaksana dengan lebih mudah. Pembelajaran daring merupakan kebijakan nasional sebagai langkah strategis dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kelebihan pembelajaran daring sendiri adalah dapat diakses dimana pun dan kapan pun asalkan terhubung dengan koneksi internet. pemilihan media yang sesuai dengan perkembangan pandemi covid-19 jenis dan rupanya hampir sama seperti media video conference seperti zoom Meeting, Google Meet, WebEx, Whatsapp, youtube dan lain-lain. Menurut Miarso ( 2005 : 2) belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil. Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab media dan sumber belajar terdapat di mana saja dan ada beragam jenisnya.

Salah satu media pembelajaran yang di pergunakan di Sekolah Menengah Kejuruan Alhadiriyah adalah media power point. Microsoft Power Point merupakan salah satu program berbasis multimedia. Software ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran ( Azhar, 2017 : 16 ). Mulyawan dalam Maryatun ( 2015 : 2 ) menyatakan bahwa "Microsoft Powerpoint adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft Office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia". Pembelajaran dengan media powerpoint memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada power point. Selain itu, pembelajaran menggunakan media powerpoint lebih mudah diakses dan praktis karena tidak memerlukan koneksi internet ketika akan membukanya serta ukuran file yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

PowerPoint merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program PowerPoint juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus. Oleh karena itu penggunaan media power point masih menjadi media yang relevan untuk dikembangkan khususnya di masa pandemi. Kekuatan media power point terletak pada penulisan isi yang efektif, variasi menggunakan berbagai

gambar dan animasi, sehingga dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi peserta didik. Pengembangan lebih lanjut diharapkan media powerpoint menjadi media yang lebih interaktif seperti dengan tambahan bagian latihan menjawab pertanyaan atau juga dengan penambahan suara audio yang lebih menyenangkan.

Dalam pembelajaran daring, ruang kelas diganti dengan kelas virtual. Guru dan siswa melakukan interaksi melalui perangkat mobile dengan bantuan jaringan internet. Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online (Firman & Rahayu, 2020). Berbagai layanan kelas virtual dapat dimanfaatkan misalnya Edmodo (Enriquez, 2014), Schoology (Sicat & Ed, 2015), dan Google Classroom (Iftakhar, 2016) serta sosial media berupa WhatsApp maupun facebook. Melalui pembelajaran daring, interaksi dapat dilakukan secara langsung (synchronous) maupun tidak langsung (asynchronous). Pembelajaran langsung (synchronous) misalnya dapat dilakukan melalui Zoom dan Google Meet. Sedangkan pembelajaran asynchronous dapat dilakukan melalui WhatsApp, atau melalui LMS berupa e-learning, Google Classroom, Emodo, Schoology dan lain sebagainya. Untuk dapat memanfaatkan semua aplikasi pembelajaran tersebut, guru harus memiliki kompetensi di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

SMK Alhadiriyah merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu asisten keperawatan dan farmasi, kedua jurusan ini membutuhkan model pembelajaran yang konkret kepada peserta didik, bukan hanya pembelajaran yang bersifat abstrak karena menyangkut kompetensi lulusan untuk bisa siap dalam dunia kerja. Pembelajaran konkret yang dilakukan oleh SMK Alhadiriyah tentunya tidak bisa dilaksanakan secara langsung dikelas dikarenakan terkendala adanya Covid-19, namun tuntutan akan kompetensi lulusan yang harus mengetahui dan memahami secara nyata dan benar tentang pelajaran keahlian menuntut sekolah dan guru untuk bisa memberikan pelajaran daring namun dengan materi yang konkret.

Dalam proses pembelajaran di SMK Alhadiriyah Jakarta Timur, guru menggunakan Gmeet, zoom dan media sosial whatsapp. WhatsApp dan Zoom digunakan untuk diskusi, sedangkan Gmeet digunakan untuk memberikan tugas dan evaluasi. Proses pembelajaran ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan untuk pembahasan materi pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Pada proses pembelajaran siswa diharuskan untuk mengisi absen kehadiran, di pengisian absensi yang ada pada fitur yang disediakan pada elearning tersebut dan kemudian guru memberikan rentang waktu untuk memberikan siswa untuk mempersiapkan diri untuk keseriusan dan konsentrasi siswa dalam menerima instruksi yang diberikan. Guru menyediakan materi melalui powerpoint pada setiap pertemuan melalui aplikasi zoom atau WhatsApp dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi tersebut. Setelah itu, guru membuka forum diskusi terkait dengan materi yang sedang dibahas. Semua siswa diminta untuk

berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, baik dalam memberikan pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan. Guru mengamati jalannya diskusi dan sesekali memberikan klarifikasi jika terdapat kekeliruan pemahaman dari siswa dan menjadi penengah ketika terjadi perdebatan. Setiap akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah materi yang terdapat pada power point selesai dibahas, siswa kemudian diberikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media interaktif power point tergolong efektif dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran keahlian kesehatan. Dengan penggunaan media pembelajaran power point guru dapat menyuguhkan pembelajaran yang mendekati real seperti pembelajaran dalam kelas. Guru memberikan contoh atau ilustrasi contoh yang konkret dan dimasukkan dalam media power point, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran layaknya situasi yang nyata dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian guru dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan power point ini, hal ini terbukti dari kehadiran guru dan siswa dalam kelas digital yang terlaksana dengan baik berdasarkan absensi yang di pergunakan oleh guru. Penyajian desain yang menarik dan mendekati konkret menjadi salah satu faktor ketertarikan guru dan siswa dalam menjalankan aktifitas pembelajaran, selain itu penempatan gambar, foto dan animasi merangsang keingintahuan siswa terkait pelajaran yang dipelajari, dan hal ini membutuhkan kreatifitas dari guru dalam mengolah dan mengkolaborasikan tampilan power poinnya.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran power point di Sekolah Menengah Kejuruan masih sangat relevan dipakai apalagi saat pandemi, hal ini dapat memudahkan dan memotivasi guru dan siswa untuk tetap aktif dan memahami materi pembelajaran. Secara umum penggunaan media pembelajaran power point dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret pada saat pembelajaran daring sekalipun, dengan kekayaan fitur dan kreatifitas guru power point dapat disulap menjadi miniatur pembelajaran yang sesungguhnya seperti dalam kelas offline.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran terkait dengan penelitian lanjutan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah secara kelembagaan memperhatikan pemenuhan fasilitas dan peningkatan mutu guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, baik mengikutkan dalam pelatihan maupun menyediakan sarana penunjang lainnya

2. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk terus meningkatkan kreatifitasnya dalam mengelola pembelajaran baik secara offline maupun pembelajaran yang

dilakukan secara online, karena sejogyanya pembelajaran harus tetap berjalan dengan atau tanpa bantuan media yang berbayar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap pembelajaran, apalagi pembelajaran yang dilakukan secara online, agar keterserapan materi pelajaran lebih maksimal

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat atau berkonsentrasi dalam pemanfaatan media, dapat melakukan pembaharuan penelitian agar bisa berbeda baik secara tempat maupun model penelitiannya. Hal ini akan memperkaya khazanah keilmuan dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Arsyar, Rayandra. 2012, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi Jakarta.

Azhar, R. 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point pada sistem Koordinat Kartesius*, Aceh: Akademi Komunitas Negeri Pidie Jaya.

Batubara, H. 2020, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing.

Cahyadi, Ani. 2019, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, Banten : Laksita Indonesia.

Degeng, N. S. 2013. *Ilmu Pembelajaran (Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*, Bandung: Aras Media.

John W. Creswell. 2015, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maryatun, M. 2015, *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran2014/2015*. PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 3 Nomor 1, 18-29

Miarso, Yusufhadi. 2005, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

*Suyuti, Shally*

Nasir. 2020, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Web Di Kelas Viii Smp Unismuh Makassar. Jurnal Akademika, 9(01), 127-138.

Ramli, Muhammad. 2012, Media dan Teknologi Pembelajaran, Banjarmasin : IAIN Antasari Press.

Rusman, dkk. 2012, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, Arif S. Dkk. 2014, Media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yaumi, Muhammad. 2018, Media dan Teknologi Pembelajaran, Jakarta: Prenada Media.